

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016, dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:38) bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *corporate governance* dan *tax avoidance* pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2016.

#### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

##### 1. Tax Avoidance

*Tax avoidance* adalah manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Barr, James & Prest dalam Rahayu, 2010:147).

Dalam penelitian ini pengukuran *tax avoidance* menggunakan GAAP ETR, GAAP ETR merupakan *rate* yang mempengaruhi laba akuntansi, strategi pajak yang

tidak dapat menanggung pajak, tidak dapat mengubah GAAP ETR (Hanlon dan Heitzman: 2010)

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$$

## 2. *Leverage*

*Leverage* adalah Jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan (Fakhrudin, 2012:109).

Dalam penelitian ini *leverage* diproxikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Menurut Fahmi (2013) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

$$DAR = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Kasmir, 2012:313).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproxikan dengan *total asset*, dengan rumus:

$$\text{Size} = \ln (\text{total aset})$$

#### 4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2010:31).

Dalam penelitian ini likuiditas diproxikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir 2012).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### 5. Profitabiitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2004:33).

Dalam penelitian ini profitabilitas diproxikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Pengertian *Return On Asset* menurut Kasmir (2012:201) adalah :

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 6. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Adapun perhitungannya adalah:

$$\text{Independen} = \frac{\sum \text{jumlah komisaris independen}}{\sum \text{jumlah total komisaris}}$$

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh emiten atau perusahaan yang sahamnya tercatat dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2016.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 116). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian

(Sugiyono, 2016:122). Perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria berikut:

1. Merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong ke dalam Indeks Kompas 100 pada tahun 2015-2016.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel, listing, dan tetap selama periode penelitian (tidak keluar masuk Indeks Kompas 100).
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim. Adapun pemilihan sampel pada tabel III.1 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang termasuk kedalam Kompas 100 pada tahun 2015-2016	100
2	Perusahaan delisting selama 2 semester pada tahun 2015-2016	(20)
3	Perusahaan menggunakan mata uang asing	(8)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian tahun 2015-2016	(5)
5	Perusahaan rugi (laba negatif)	(7)
	<u>Total Sampel Perusahaan</u>	60

Sumber: *Capital Market Directory*, (2017).

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel untuk perusahaan Indeks Kompas 100 sebanyak 60 perusahaan. Seperti yang terlihat pada Tabel III.2 sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Nama Perusahaan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
4	AISA	Tiga Filar Sejahtera Food Tbk
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
13	BDMN	Bank Danamon, Tbk
14	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
15	BJBR	BPD Jawa Barat & Banten
16	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
17	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
18	BMTR	Global Mediacom Tbk
19	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
20	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk
21	CTRA	Ciputra Development Tbk
22	ELSA	Elnusa Tbk
23	ERAA	Erajaya Swasmbada Tbk
24	GGRM	Gudang Garam Tbk
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
27	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
28	JPFA	Japfa Confeed Indonesia Tbk
29	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk
32	LINK	Link Net Tbk
33	LPCK	Liippo Cikarang Tbk
34	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
35	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk

36	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
37	META	Nusantara Infrastrukture Tbk
38	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
39	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
41	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
42	PTPP	PP (Persero) Tbk
43	PWON	Pakuwon Tbk
44	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Ybk
45	SCMA	Durya Citra Media Tbk
46	SIDO	Industri Darmasi dan Jamu Sido Muncul Tbk
47	SILO	Siloam International Hospitas Tbk
48	SIMP	Salim Ivomas Tbk
49	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
50	SMRA	Summarecon Agung Tbk
51	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
52	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
53	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
54	TINS	Timah (Persero) Tbk
55	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
56	UNTR	Uniter Tractor Tbk
57	UNVR	Unilever Indoneesia Tbk
58	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
59	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
60	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Saham ok. com, (2017).

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam pelaporan

keuangan tahun 2015-2016. Sumber data diperoleh dari website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data adalah merupakan cara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam suatu data dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah yang biasanya dinyatakan dalam bentuk satu atau lebih hipotesis nol (Ghozali, 2005:3).

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*), yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen menggunakan *software* SPSS. Hubungan antara *discretionary accruals* yang merupakan proksi dari kecurangan laporan keuangan diuji menggunakan model sesuai dengan penelitian Skousen et al. (dalam Akhyar, 2015).

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan apabila ingin menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel dependen dengan independen. Data diolah dengan menggunakan SPSS yaitu dengan persamaan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y	=	<i>Tax Avoidance</i>
$\alpha$	=	Konstanta
X <sub>1</sub>	=	<i>Leverage</i>
X <sub>2</sub>	=	Ukuran Perusahaan
X <sub>3</sub>	=	Likuiditas
X <sub>4</sub>	=	Profitabilitas
X <sub>5</sub>	=	Komisaris Independen
e	=	error

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan, skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2005:19). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2005:111). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan

melalui cara grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K- S > dibandingkan tarif signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF <10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0.1 (Ghozali, 2005).

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, atau disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2005:110).

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2005:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya auto korelasi pada model regresi (Priyatno, 2010). Pada penelitian ini, autokorelasi dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson*. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Durbin Watson (DW) statistic*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $1,65 < DW < 2,35$  kesimpulan tidak ada autokorelasi
- b.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $DW < 2,79$  kesimpulan tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*).
- c.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  kesimpulan terjadi autokorelasi

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2005:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted*  $R^2$  karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap lebih baik dari nilai  $R^2$ , karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Menurut Ghozali (2005:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2011). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.